

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola menu pada penyelenggaraan makan pagi, siang, dan malam di Panti Asuhan Roudloh Insan Kamil sebagian besar belum seimbang, untuk menu yang seimbang yaitu terdapat pada ke 3 yaitu nasi, telur dadar, tempe, tumis buncis dan menu ke 7 yaitu nasi, telur rebus, tempe bumbu kuning, dan bening bayam labu siam. hal ini disebabkan karena lauk hewani yang jarang sekali disajikan dan dalam proses pengamatan tidak pernah disajikan menu buah.
2. Rata-rata porsi makanan pagi, siang, dan malam yang disajikan selama 3 hari anak Panti Asuhan Roudloh Insan Kamil usia 7-18 tahun hanya porsi makanan cah kubis, tempe goreng, dan telur rebus telah masuk kategori sesuai.
3. Ketersediaan energi dan zat gizi (protein, lemak, karbohidrat, Fe dan serat) selama 3 hari anak Panti Asuhan Roudloh Insan Kamil usia 7-18 tahun pada makan pagi, siang, dan malam secara keseluruhan rata-rata termasuk pada kategori sangat kurang. Kurangnya ketersediaan energi dan zat gizi pada menu makanan yang disajikan diakibatkan oleh pola menu yang kurang seimbang dan porsi makanan yang tidak sesuai dengan standar porsi yang dianjurkan.

B. Saran

1. Sebaiknya ada pembuatan siklus menu sehingga dapat memperhatikan pola menu seimbang terdiri dari 5 komponen (makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur dan buah)
2. Sebaiknya perlu adanya pembuatan standar porsi agar semua anak panti mendapat makanan dengan berat yang sama
3. Sebaiknya buah dapat ditambahkan pada salah satu menu makan atau snack seperti pepaya, semangka dan pisang.
4. Penelitian selanjutnya dapat meneliti tingkat konsumsi makanan anak panti baik yang disediakan oleh panti maupun dari luar panti